ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan Dompet Dhuafa pada masa pandemi krisis *Covid-19* dengan melihat dua aspek utama yaitu progam pemberdayaan dan manajemen zakat melalui proses penyaluran (distribusi). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah triagulasi teknik dan sumber. Penelitian ini bersifat deskriptif dan melakukan pendekatan secara kualitatif (eksploratif). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Dompet Dhuafa secara aktif melakukan peranannya sebagai lembaga amil zakat selama masa pandemi melalui respon dua progam yang sudah dijalankan nya yaitu progam respon (*charity*) dan keberlanjutan (pemberdayaan). Jika dilihat dari penerapan manajemen risiko dan mitigasi yang dilakukan Dompet Dhuafa sudah melakukan suatu mitigasi berupa *stress test* dan *rute cost* dari hasil kedua itu muncul tindakan untuk melakukan *delay* progam dan penggeseran progam. Selain itu ada penambahan penerima penyaluran zakat yaitu masyarakat rentan seperti korban phk, kaum perempuan atau lansia (*single parent*), driver ojek online dll. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah secara internal Dompet Dhuafa sudah tau apa yang akan dilakukan kedepannya untuk mengantisipasi kemungkinan terbaik maupun terburuk. Tidak ada ada dampak signifikan dalam penghimpunan dana maupun SDM di dalam lembaga. Selain itu tentu terdapat kendala dalam keberlangsungan progam selama pandemi karena pandemi merupakan kejadian luarbiasa (KLB) termasuk risiko yang tidak dapat direncanakan (*unexpected*). Dalam penerapan nya selama masa pandemi *Covid-19* belum bisa diukur dengan jelas dikarenakan Dompet Dhuafa dalam hal pengendalian progamnya tidak melakukan pendampingan lebih lanjut dengan adanya *exit progam* menjadikan celah sekaligus kekurangan yang dimiliki.

Kata kunci : peranan lembaga amil zakat, distribusi zakat, pemberdayaan, manajemen zakat, manajemen risiko dan mitigasi risiko.